BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriftif. Menurut Sugiyono (2015) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistic dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khususnya dengan memanfaatkan metode alamiah.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2015), penelitian kualitatif adalah penelitian dimana peneliti dijadikan sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan dan mengelola data yang sifatnya deskriptif yang didapatkan dari hasil observasi wawancara dan dokumentasi dengan responden yang memiliki pengetahuan terkait pemanfaatan tumbuhan lokal yang digunakan pada upacara adat perkawinan suku Dayak U'ud Danum. Penelitian ini mendeskripsikan pemanfaatan tumbuhan lokal yang digunakan pada upacara perkwinan suku Dayak U'ud Danum, Desa Lunjan Tingang, Kecamatan Ambalau, Kabupaten Sintang, Penduduk kampung tersebut adalah asli Dayak U'ud Danum, Disana dimayoritaskan agama Katolik dan masih sangat memegang teguh kepercayaan tradisional leluhur, termasuk tradisi perkawinan adat.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Lunjan Tingang, Kecamatan Ambalau Kabupaten Sintang, Lokasi penelitian ini di lakukan di Desa Lunjan Tingang, Desa Lunjang Tingang adalah salah satu Desa yang terletak di daerah Kecamatan Ambalau, Kabupaten Sintang, penelitian dilakukan pada 27 mei 2022, penulis mengambil lokasi ini karena kebudayaan tradisional, adat istiadat di Desa Lunjan Tingang masih sangat memegang teguh kebudaayan dan sering dilaksanakan yaitu salah satunya upacara adat perkawinan. Jarak tempuh kelokasi penelitian dari Kabupaten Sintang kurang lebih 6-7 jam menggunakan jalur air/*speedboat.*

Wilayah penelitian bisa di lihat pada gambar 3.1 dan 3.2.

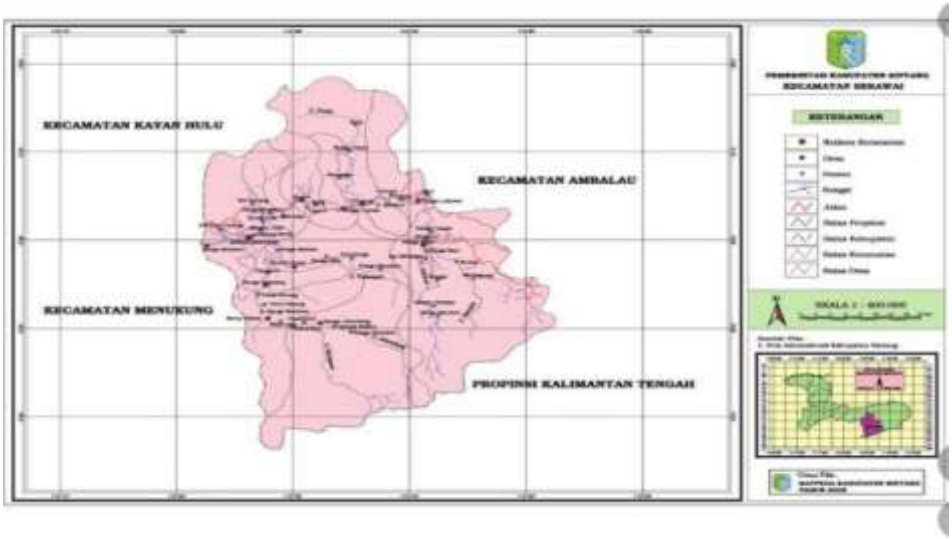

Gambar 3.1 Peta Wilayah Kecamatan Ambalau Sumber: Google Eartth (2022)

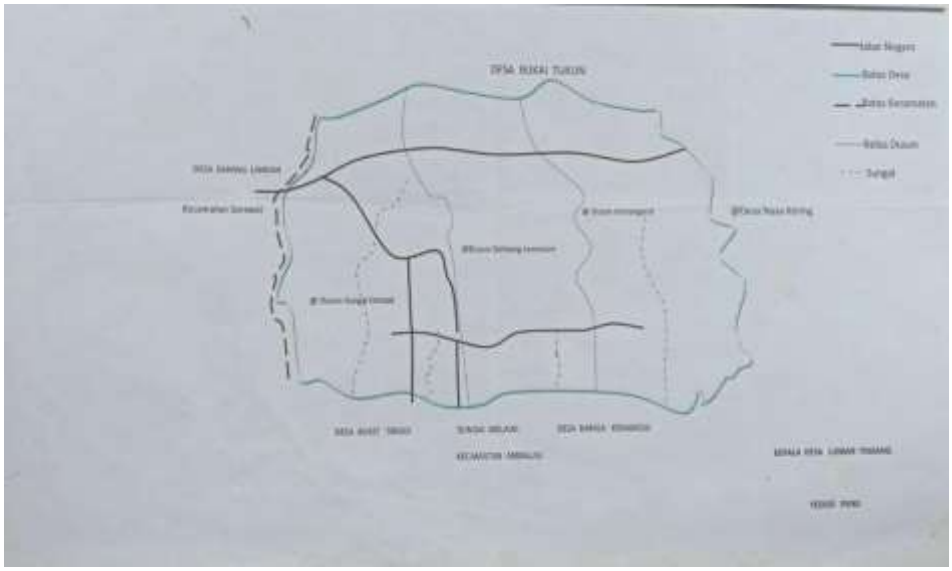

Gambar 3.2 Peta Wilayah Desa Lunjan Tingang

Sumber Data Desa (2022)

D. Latar Penelitian

Latar penelitian adalah dimana peneliti melakukan penelitian. Tempatnya berlokasi di Desa Lunjan Tingang, Kecamatan Ambalau, Kabupaten Sintang. Fokus penelitian adalah Etnobotani pemanfaatan tumbuhan lokal pada upacara adat perkawinan *(Sahkik Koruh*) Suku Dayak U'ud Danum, Desa Lunjan Tingang, Kecamatan Ambalau, Kabupaten Sintang.

E. Jenis Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian etnobotani pemanfaatan tumbuhan lokal pada upacara adat perkawinan suku Dayak U'ud Danum, Desa Lunjan Tingang, Kecamatan Ambalau, Kabupaten Sintang yaitu berupa data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dilapangan yaitu berupa hasil wawancara dengan responden

yang berkaitan dengan pemanfaatan tumbuhan lokal pada upacara adat perkawinan suku Dayak U'ud Danum, jenis tumbuhan yang digunakan, bagian tumbuhan yang digunakan, cara pemanfaatan tumbuhan yang digunakan sebagai bahan dalam upacara adat oleh masyarakat suku Dayak U'ud Danum makna penggunaan tumbuhan dan habitat tumbuhan.

Data sekunder merupakan data yang meliputi kondisi umum lokasi penelitian (letak dan luas, iklim, topografi, batas, sejarah kawasan, dan keadaan tanah). Data sekunder diperoleh melalui wawancara dengan masyarakat setempat. Kedua data tersebut terletak pada cara memperolehnya. Data sekunder adalah data yang diambil dari hasil penelitian atau laporan maupun publikasi sehingga untuk melengkapi sumber data-data primer. Contohnya laporan kondisi demografi, sosial budaya dan kondisi geografis masyarakat (letak dan luas, iklim, topografi, batas, sejarah kawasan, dan keadaan tanah).

F. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengempulan data dilaksanakan dengan tiga cara yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi

   Observasi lapangan dilakukan dengan mengamati secara langsung tumbuhan lokal yang digunakan masyarakat suku Dayak U'ud Danum, Desa Lunjan Tingang, Kecamatan Ambalau, Kabupaten Sintang. dengan dibantu oleh ketua adat, tokoh adat, dan masyarakat yang mengetahui lokasi serta memiliki pengetahuan tentang tumbuhan lokal

yang digunakan dalam upacara perkawinan. Hal tersebut bertujuan untuk mendokumentasikan spesies-spesies tumbuhan lokal hasil wawancara dengan responden.

2. Wawancara Terstruktur

   Wawancara terstruktur di gunakan sebagai teknik pengumpulan data dimana peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah diketahui. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden di beri pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya (Sugiyono) (2015 :138).

3. Dokumentasi

   Merupakan salah satu jenis teknik yang digunakan dalam penelitian dengan tujuan untuk memperoleh data dari lokasi penelitian melalui dokumentasi. Data-data yang akan diperoleh berupa gambar tanaman yang digunakan pada upacara perkawinan, dokumentasi pada saat wawancara serta mendokumentasikan hasil wawancara secara tertulis bersama informan. Dokumentasi bisa berupa tulisan maupun gambar. Menurut Sugiyono (2015 :240) menyatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

G. Prosedur Analisis Data

Analisis data merupakan prosess untuk menemukan jawaban pertanyaan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif, mengenai pemanfaatan tumbuhan lokal pada upacara adat perkawinan suku Dayak U'ud Danum. Menurut Sugiyono (2015 : 244) mengungkapkan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimppulan sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri dan semua pihak. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif, menggunakan model interaktif *(interaktif model of analisis)*. Analisis dalam penelitian kualitatif pada umumnya bersamaan dengan pengumpulan data. Menurut *miles* dan *Huberman* Sugiyono (2015 :246-247) mengemukakan bahwa aktivitas dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai datanya tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu data *reducation*, data *display*, *conclusion drawing/verification*. Selanjutnya *model* interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar 3.3 berikut:

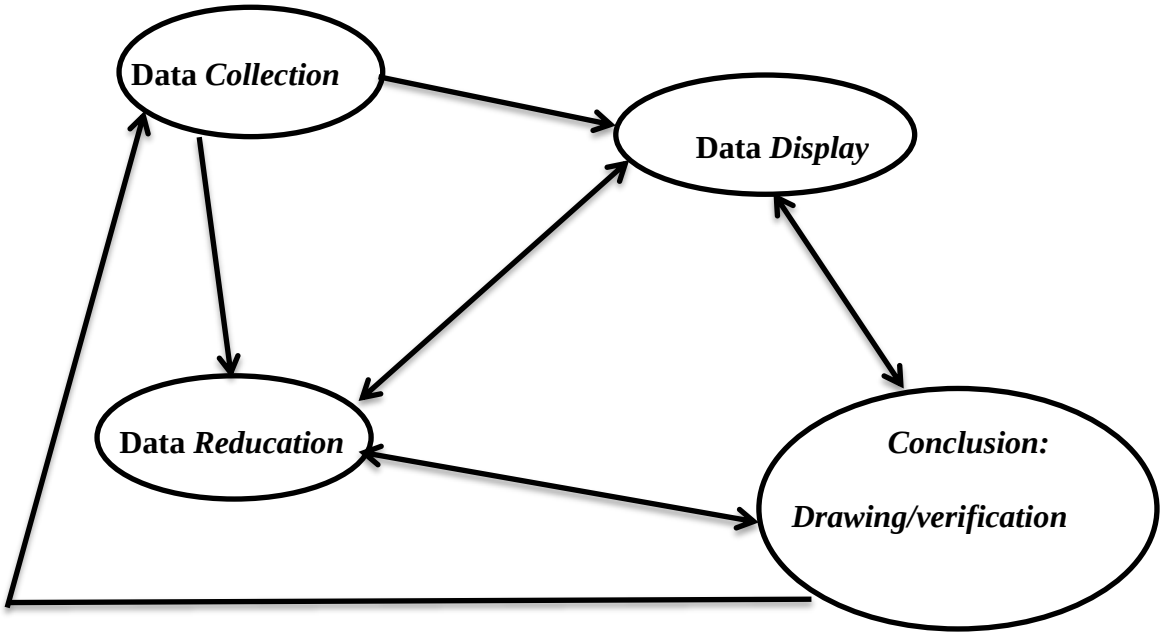

Gambar 3.3 *Model* Interaktif dalam Analisis Data

1. Data *collection* (Pengumpulan Data)

   Pengumpulan data adalah langkah untuk mengumpulkan berbagai data yang diperlukan dalam penelitian langkah ini dilakukan sesuai dengan teknik pengumpulan data penelitian yang dilakukan. Teknik yang dilakukan adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Kesemua teknik itu peneliti lakukan untuk menyelesaikan penelitian ini.

2. Data *reducation* (reduksi data)

   Redukasi data atau klasifikasi data, adalah proses penelitian, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data kasar dari catatan tertulis lapangan penelitian, membuat ringkasan, penggolongan kategori jawaban dan kualifikasi jawaban informan penelitian kembali catatan yang telah diperoleh setelah mengumpulkan data. Peneliti

mereduksi data setelah melakukan pengumpulan data, hal ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti selama dilapangan. Sehingga hal ini memudahkan peneliti untuk melanjutkan analisa data pada tahap berikutnya.

3. Data *Display* (penyajian data)

   Setelah data direduksi maka segera dibuat display data/penyajian data. Penyajian data atau Analisis data, yakni penyusunan penyajian kategori jawaban informan dalam tabel/tabulasi serta gambar atau kecenderungan dari informan disertai analisis awal terhadap berbagai temuan data di lapangan sebagai proses awal dalam pengolahan data. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami. Sugiyono (2015: 249) menyatakan dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat disajikan dalam bentuk singkat, bagan, dan data sejenisnya.

4. *Conclusions drawing / verification* (Kesimpulan/ Verifikasi)

   Langkah terakhir dalam teknik analisis data adalah penarikan kesimpulan dan validasi data. Penarikan kesimpulan ini didasarkan pada analisi data penelitian penarikan kesimpulan masih bersifat sementara, dan akan ada perubahan-perubahan bila tidak disertai dengan bukti-bukti pendukung yang kuat.

H. Keabsahan Data

Keabsahan data yaitu untuk membuktikan fakta temuan hasil peneliti dilapangan. Menurut Sugiyono (2015 :270) uji keabsahan data penelitian kualitatif meliputi:

1. Uji *Credibility*

   Uji credibilitas atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak diragukan sebagai sebuah karya ilmiah. Uji credibilitas data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *membercheck.*

2. Uji *Transferebiliy*

   Merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.

3. Uji *Depenabillity*

   Merupakan suatu penelitian yang reliable adalah apabila orang dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut.

4. Uji *Confirmability*

   Uji *confirmability* dalam penelitian kualitatif disebut dengan objektifitas penelitian. Jika hasil penelitian telah disepakati oleh orang banyak maka penelitian dapat dikatakan objektif.